

ANALISIS EFEKTIVITAS BANSOS DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN HIDUP WARGA DESA MARINDAL 1

Eko Pranata Sinaga✉, Tasya Br. Marbun, Widya Helen Anjalina Purba,
Putra Pratama Harahap, Julia Ivanna

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: ekopranatasinaga@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol14No2.pp241-246>

ABSTRACT

This article was created to determine the effectiveness of providing social assistance on the living needs of the people in Marindal I. This research uses a qualitative descriptive method, which means data collection techniques in the form of interviews and literature studies as support for writing this article at the research site in Marindal I village. Findings What can be found in the field is that the social assistance distributed has a very effective role in supporting people's living needs, especially in the sector of children's education costs which are greatly helped through social assistance in the form of cash.

Keyword: Social Assistance, Living Necessities, Community Rights.

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengetahui efektivitas pemberian bansos terhadap kebutuhan hidup masyarakat di Marindal I. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti teknik pengumpulan data berupa wawancara dan kajian literatur sebagai pendukung untuk menulis artikel ini di tempat penelitian yang berada di desa Marindal I. Hasil temuan yang di dapat kan di lapangan bahwa bansos yang disalurkan mempunyai peran yang sangat efektif dalam menunjang kebutuhan hidup masyarakat, terutama dalam sektor biaya pendidikan anak yang sangat terbantu melalui bantuan sosial dalam bentuk tunai.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Kebutuhan Hidup, Hak Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang jumlah penduduknya relatif besar. Berbagai program dilaksanakan oleh pemerintah. untuk mendorong lebih banyak pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan no. 11 Pada tahun 2009, layanan dan peningkatan dilaksanakan oleh negara. bantuan sosial pemerintah secara terkoordinasi, teratur dan berjangka panjang. Akibatnya, Pemerintah melanjutkan. Upaya untuk mengelola permasalahan keuangan ada melalui metodologi dan prosedur yang berbeda dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan juga diwujudkan melalui penataan aset.

Bantuan kesejahteraan tunai adalah bentuk bantuan yang tidak mendasar bagi masyarakat yang kurang beruntung secara sosial yang diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah. Bantuan sosial Masyarakat menerima uang ini sebagai bentuk kewajiban pemeliharaan yang dibebankan oleh pemerintah untuk menjaga tingkat pemanfaatan pada Rumah Tangga Peminat Bantuan Sosial Tunai (BST) yang memberikan bantuan keuangan. diberikan kepada rumah tangga berpendapatan rendah mampu. Dana untuk bantuan sosial sangatlah penting. dalam mengerjakan bantuan pemerintah secara perseorangan, baik secara sendiri-sendiri maupun berkelompok beberapa masyarakat yang memerlukannya. Jadi harus ada tanggung

jawab dana provinsi secara menyeluruh terkait dengan gaji, penerimaan, biaya penyediaan, pembelanjaan, dan pembiayaan bantuan sosial, karena harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh undang-undang karena merupakan bagian dari belanja dan penerimaan daerah.

Dalam konteks ini, analisis efektivitas Bansos menjadi relevan karena dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari warga. Efektivitas (Anggraini et al, 2014) pada dasarnya menunjukkan tingkat pencapaian hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan konsep efisiensi, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya (Rompas, 2018). Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagian cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan output yang dapat dicapai (Siagaan, 2001). Dapat digambarkan bahwa efektivitas berkaitan dengan Ketepatan sasaran program, Sosialisasi prograam, Tujuan program dan Pemantauan program (Steers, 1985). Sebagai upaya yang dijalankan oleh negara, efektivitas program Bansos tidak hanya diukur dari besaran anggaran yang dialokasikan, tetapi juga dari dampak nyata yang dirasakan oleh penerima manfaat.

Meskipun ada banyaknya program bansos yang telah diterapkan, masih ada tantangan besar dalam memastikan efektivitasnya. Distribusi bantuan yang tidak merata, kurangnya transparansi dalam penyaluran, serta kurangnya pengawasan yang efektif menjadi beberapa kendala yang sering dihadapi. Selain itu, perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi juga menimbulkan pertanyaan tentang relevansi dan keberlanjutan program-program ini dalam jangka panjang.

Dalam menganalisis efektivitas Bansos, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari ketersediaan dan aksesibilitas bantuan, hingga dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi penerima manfaat. Aspek kualitatif seperti pemahaman dan penerapan program juga perlu dievaluasi untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan dari program Bansos tersebut. Dengan demikian, analisis efektivitas Bansos tidak hanya sekadar menghitung jumlah

dana yang disalurkan, tetapi juga mengukur sejauh mana program tersebut berhasil memenuhi kebutuhan hidup warga secara menyeluruh.

Analisis efektivitas bansos akan melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek, termasuk efisiensi distribusi bantuan, dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan, serta keadilan dalam penyaluran bantuan. Melalui pengumpulan dan analisis data yang komprehensif, diharapkan dapat diidentifikasi area-area di mana program bansos perlu ditingkatkan, baik dari segi desain maupun implementasi. Dengan demikian, analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah dalam memperbaiki dan mengoptimalkan program bansos guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Bansos

"Bansos" adalah singkatan dari "Bantuan Sosial". Ini mengacu pada program atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat untuk memberikan bantuan kepada individu atau kelompok yang membutuhkan, terutama dalam situasi ekonomi yang sulit atau saat mengalami krisis. Bantuan ini bisa berupa bantuan tunai, bantuan pangan, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, atau bentuk bantuan lainnya yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar atau memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Program bansos sering kali diimplementasikan dalam rangka upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mengurangi disparitas sosial. Dana Bantuan Sosial (bansos) menurut PP 71 tahun 2010 adalah transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Terdapat beberapa jenis Bansos yang umum diterapkan, antara lain bantuan tunai, bantuan pangan, bantuan pendidikan, serta bantuan kesehatan. Bantuan tunai biasanya diberikan dalam bentuk uang langsung kepada

penerima manfaat untuk digunakan sesuai kebutuhan pokok mereka. Sedangkan bantuan pangan berupa paket sembako atau distribusi makanan untuk memastikan akses pangan yang cukup bagi keluarga miskin. Bantuan pendidikan dan kesehatan dapat berupa subsidi biaya pendidikan atau layanan kesehatan gratis bagi kelompok yang memenuhi syarat.

Regulasi Pelaksanaan Bansos di Indonesia

Pelaksanaan Bansos di Indonesia diatur oleh berbagai regulasi, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan. Regulasi ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program-program Bansos guna memastikan bahwa bantuan disalurkan secara transparan dan efektif kepada yang membutuhkan.

Selain itu, regulasi lebih rinci seperti peraturan pemerintah dan kebijakan teknis dari Kementerian Sosial juga memberikan panduan tentang aspek-aspek implementasi program. Konsistensi dan kesesuaian regulasi dengan kebutuhan aktual masyarakat menjadi hal penting, sehingga regulasi tersebut dapat mengakomodasi perubahan kondisi di lapangan dan memastikan pelaksanaan program Bansos berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan memahami dan mematuhi regulasi yang ada, semua pihak terlibat dalam program Bansos dapat menjalankan program tersebut dengan transparan, teratur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah teknik penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penelitian tersebut menggambarkan atau menceritakan peristiwa-peristiwa tertentu berdasarkan data-data terperinci yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bansos Pada Marindal I

Pada desa Marindal satu terdapat beragam sumber bantuan sosial yang diterima oleh Masyarakat. Bantuan sosial tersebut dapat berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) ataupun bantuan dalam bentuk sembako. Pendataan masyarakat yang layak mendapat bantuan sosial di Marindal I didata langsung oleh Kepala Lingkungan yang kemudian diserahkan kepada desa untuk selanjutnya dilakukan verifikasi. Pada umumnya yang kami jumpai, masyarakat yang menerima Bantuan sosial itu meliputi masyarakat yang memiliki penghasilan dibawa rata-rata, lansia, Orang tua yang memiliki anak dengan statusnya sebagai Janda/Duda, serta keluarga yang rentan dengan resiko sosial. Bansos yang diterima oleh masyarakat Marindal I pada umumnya berbentuk Bantuan Langsung Tunai dan Beras sebagai kebutuhan pokok pangan. Bantuan Langsung Tunai ini disalurkan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Besaran Dana yang didapat melalui program PKH disesuaikan oleh jumlah anak yang diklasifikasikan dari umur dan status pendidikan, akan tetapi secara umum maka setiap keluarga akan mendapat Rp.300.000 setiap bulannya. Akan tetapi angka tersebut dapat berubah berdasarkan jumlah anggaran untuk Bantuan Sosial setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2023, angka anggaran Bansos sebesar 476 triliun rupiah. Hingga pada tahun 2024, angka anggaran Bansos mencapai 486 triliun rupiah, naik sebesar 20 triliun rupiah. Akan tetapi jalannya bansos yang terlebih lagi pada Tingkat desa, perlu adanya pengawasan yang lebih intensif agar mencegah terjadi

penyelewengan Bansos yang menyebabkan kerugian bagi negara dan mengingat Bansos ini memiliki sifat yang sementara supaya tidak menyebabkan masyarakat yang konsumtif.

Desa Marindal I, seperti banyak desa di Indonesia, memiliki masyarakat dengan tingkat ekonomi yang beragam. Terdapat keluarga miskin dan rentan yang membutuhkan bantuan sosial (Bansos) untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka. Bansos diluncurkan pemerintah dengan tujuan untuk membantu masyarakat prasejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

1. Dampak Bansos di Sektor Perekonomian Desa Marindal I

Bansos di sektor ini dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan berbagai cara, di antaranya:

- a. Meningkatkan Pendapatan: Bansos seperti PKH dan BLT membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin di desa. Dana Bansos dapat digunakan untuk membeli makanan, pakaian, dan kebutuhan pokok lainnya.
- b. Meningkatkan Akses Modal Usaha: Bansos seperti BMU membantu masyarakat miskin dan rentan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Modal usaha ini dapat digunakan untuk membeli peralatan, bahan baku, atau menyewa tempat usaha.
- c. Meningkatkan Akses Layanan Keuangan: Bansos seperti Pengembangan UMKM membantu masyarakat miskin dan rentan untuk mendapatkan akses terhadap layanan keuangan, seperti tabungan dan kredit. Akses terhadap layanan keuangan ini dapat membantu mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mengembangkan usaha mereka.

2. Efektivitas Bansos di Sektor Ekonomi dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti:

- a. Penurunan Angka Kemiskinan: Bansos yang tepat sasaran dan berkelanjutan dapat membantu menurunkan angka kemiskinan di desa.

- b. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga: Bansos dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin di desa.
- c. Peningkatan Jumlah UMKM: Bansos dapat membantu meningkatkan jumlah UMKM di desa.

3. Dampak Bansos di Sektor Pendidikan Desa Marindal I

Bansos di sektor ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin dan rentan. Bansos seperti KIP dan BLTP membantu anak-anak tersebut untuk membayar biaya sekolah, membeli buku dan alat tulis, dan memenuhi kebutuhan lainnya yang terkait dengan pendidikan.

4. Efektivitas Bansos di Sektor Pendidikan dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti:

- a. Peningkatan Angka Partisipasi Pendidikan: Bansos dapat membantu meningkatkan angka partisipasi pendidikan di desa, terutama bagi anak-anak dari keluarga miskin dan rentan.
- b. Peningkatan Prestasi Belajar: Bansos dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dari keluarga miskin dan rentan.
- c. Penurunan Angka Putus Sekolah: Bansos dapat membantu menurunkan angka putus sekolah di desa.

5. Dampak Bansos di Sektor Lingkungan Desa Marindal I

Bansos di sektor ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Bansos seperti PKH dan BLT membantu masyarakat untuk membangun rumah yang layak huni, mendapatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi, dan mengelola sampah dengan baik.

6. Efektivitas Bansos di Sektor Lingkungan dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti:

- a) Peningkatan Kualitas Lingkungan: Bansos dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan di desa, seperti dengan berkurangnya sampah dan pencemaran air.
 - b) Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Lingkungan: Bansos dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
 - c) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pelestarian Lingkungan: Bansos dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti menanam pohon dan membersihkan lingkungan.
 - d)
7. Tantangan dan Solusi terkait Bansos di Desa Marindal I
- Meskipun Bansos memberikan manfaat yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya, di antaranya:
- a. Tepat Sasaran: Memastikan Bansos tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
 - b. Berkelanjutan: Memastikan Bansos berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
 - c. Akuntabel dan Transparan: Memastikan penyaluran Bansos akuntabel dan transparan sehingga dapat meminimalisir penyimpanan dana.
 - d. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program Bansos.
8. Solusi untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain:
- a. Melakukan pendataan yang akurat dan terpadu: Melakukan pendataan yang akurat dan terpadu untuk memastikan Bansos tepat sasaran.
 - b. Membuat program Bansos yang berkelanjutan: Membuat program Bansos yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas bantuan sosial (bansos) dalam mendukung kebutuhan hidup penduduk Desa Marindal 1, dapat disimpulkan bahwa program tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas tersebut. Bantuan sosial yang disalurkan dengan cermat dan efisien membantu memenuhi kebutuhan hidup warga Desa Marindal 1, mulai dari kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, hingga kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Dengan adanya bantuan sosial yang tepat sasaran, penduduk Desa Marindal 1 dapat merasakan peningkatan signifikan dalam kualitas hidup mereka. Program bansos juga memberikan dampak positif dalam memperkuat hubungan sosial di antara warga, karena mereka merasa didukung dan diperhatikan oleh pemerintah dan sesama anggota komunitas.

Meskipun demikian, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap program bansos ini. Evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan bahwa dana bansos disalurkan dengan tepat dan efisien, serta mengukur dampak nyata dari program ini terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan Desa Marindal 1. Dengan demikian, pemerintah dapat terus meningkatkan efektivitas program bansos dan memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi penduduk Desa Marindal 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, A., & Kurniawan, R. (2019). *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin Studi Kasus di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara*. Medan: Unimal Press
- Anastasia dkk. (2021). Ipteks Pemberian Dana Bantuan Sosial Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah BPKAD Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(2), 304-308
- Nainah dkk. (2022). Analisis Pengelolaan dana bantuan sosial tunai di kota Bandung. *Jurnal Kewarganegaraan*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurhatika, S. & Habibie, D. (2022). Efektivitas

Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai
Pada Masa Pandemi Covid 19 di
Kabupaten Rokan Hilir. *JSDMU: Jurnal
Sumber Daya Manusia Unggul*

- Nursholihah. (2021). *Efektivitas Penyaluran
Bantuan Sosial Non Tunai Oleh
Pemerintah Desa Bagi Masyarakat
Terdampak Covid 19 di Desa Neglasari
Kota Banjar*. Universitas Galuh, Ciamis,
Indonesia
- Rusandi, M. R. (2021). *Merancang Penelitian
Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi
Kasus*.
- Salsabila, A. C. (2021). Pengaruh Bantuan
Modal Usaha, Pendampingan,
Karakteristik Berwirausaha, dan Lama
Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan
Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus
Program Senyum Mandiri Rumah Zakat
Depok). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Wahyudi, F. dkk. (2022). Pengaruh Modal
Usaha, Penggunaan Informasi Akutansi
Dan Literasi Finansial Terhadap
Keberhasilan UMKM di Kota Kuala
Simpang. *Jurnal Mahasiswa Akutansi
Samudra (JMAS)*.